

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan pemerintah dalam pelaksanaannya harus bisa menjalankan pengelolaannya harus baik dan benar. Pelaksanaannya tugas dan fungsi pemerintah harus bisa mencapai semua tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Selain itu juga harus dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Pemerintahan yang baik adalah yang bisa menjalankan pengelolaannya dengan maksimal dan dapat menjalankan pelayanan kepada masyarakat dengan baik.

Tetapi dalam kenyataannya kita masih banyak menemukan masalah-masalah terhadap pengelolaan pemerintah. Salah satunya adalah masih kurangnya penyelenggaraan yang efektif dan efisien. Banyak tugas-tugas yang diselesaikan dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat masih kurang maksimal. Masih banyak pelayanan yang bersipat rumit dan dipersulit. Sehingga fungsi pemerintah tidak berjalan dengan baik.

Efektivitas kerja pegawai di beberapa instansi pemerintah masih menjadi masalah bagi jalannya pemerintah yang baik. Pekerjaan yang seharusnya diselesaikan dalam waktu yang telah direncanakan dengan hasil yang baik masih belum bisa dirasakan. Efektivitas kerja pegawai jadi salah satu masalah yang cukup besar dalam mewujudkan jalannya organisasi yang baik. Bagaimanapun efektivitas kerja menjadi

faktor utama dalam mencapai tujuan sebuah organisasi. Oleh karena itu masalah efektivitas kerja yang masih ditemukan harus ditangani dengan serius dan dicari solusinya, agar bisa menciptakan pemerintahan yang baik.

Dalam penyelenggaraan pengelolaan pemerintah banyak unsur yang mempengaruhi berlangsungnya proses pengelolaan. Unsur-unsur ini diantaranya Sistem, subjek, dan budaya. Salah satu unsur tersebut adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai unsur utama atau subjek, sumber daya manusia aparatur negara mempunyai peranan yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Sosok PNS yang mampu memainkan peranan tersebut adalah PNS yang mempunyai kompetensi yang diindikasikan dari kinerja yang baik serta sikap dan perilakunya yang penuh dengan kesetiaan dan ketaatan kepada negara, profesional, mahir dalam bidang kerjanya, memiliki wawasan yang luas, sadar akan tanggung jawabnya, dan yang tidak kalah penting adalah pengetahuan teknologinya untuk kualitas kerjanya.

Dalam upaya mengatasi permasalahan efektifitas kerja Pegawai Negeri Sipil tersebut sebenarnya pemerintah Indonesia telah memberikan suatu regulasi dengan dikeluarkannya Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil PNS. Tujuannya untuk meningkatkan prestasi dan kinerja PNS. PP ini merupakan penyempurna dari PP Nomor 10 Tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan PNS yang dianggap tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan dan kebutuhan hukum.

Berdasarkan kegiatan setelah penelitian yang dilakukan penulis berdasarkan hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa efektivitas kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang masih kurang optimal. Hal ini bisa dilihat dari tingkat efektivitas kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, proses kerja masih banyak yang dikerjakan secara manual. Memasukan arsip dan dokumen penting di simpan secara manual, sehingga pada saat mencari membutuhkan waktu yang cukup lama.

Untuk dapat mendapatkan itu semua harus ada factor yang mendukung untuk pekerjaan bisa diselesaikan secara efektif. Salah satunya adalah fasilitas yang memadai dan bisa mendukung pekerjaan secara efektif. Fasilitas dan peralatan yang lengkap dan berbasis IT bisa sangat mendukung untuk mewujudkan efektivitas kerja pegawai. Pada kenyataannya fasilitas yang terdapat di kantor kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang masih belum cukup memadai, bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

TABEL DAFTAR ASET INVENTARIS FASILITAS

SPESIPIKASI BARANG			Asal/Cara Perolehan Barang	Keterangan
Nama/Jenis Barang	Merk/ Type	Bahan		
Mesin Tik	Olimpia Sm 18	Logam	APBD	Layak
	Olivet	Logam	APBD	Kurang Layak

Filling Kabinet	President/ Atlanta	Logam	APBD	Kurang Layak
Televisi	Nidai	Elektronik	APBD	Kurang Layak
	Ichiko	Elektronik	APBD	Kurang Layak
	Asatron	Elektronik	APBD	Layak
Komputer	HP	Elektronik	Hibah	Layak
	Acer	Elektronik	Hibah	Layak
	Intel	Elektronik	APBD	Layak
	Mugen, HP, Advance	Elektronik	APBD	Layak
	Compaq	Elektronik	Hibah	Layak
Note Book	Acer Aspire	Elektronik	APBD	Layak
Printer	Epson	Plastik	Hibah	Layak
	Epson	Plastik	Hibah	Kurang Layak
	Canon	Plastik	APBD	Kurang Layak
	Fixma IP 1980	Plastik	APBD	Kurang Layak
Meja Kerja	1/2 biro	Kayu	APBD	
	1 biro	Kayu	APBD	
	1/2 biro	Kayu	Hibah	Kurang Layak
Meja Rapat				
- Penyekat/Ruangan		Kayu	APBD	Kurang Layak
- Meja Rapat		Kayu	APBD	Kurang Layak
- Kursi Tunggu		Kayu	APBD	Layak
Alat-alat Studio				
- Kamera	Canon	Elektronik	APBD	Tidak Layak
- Sound System		Elektronik	APBD	Tidak Layak
Alat-alat Komunikasi				Tidak Layak
- Telepon		Elektronik	APBD	Tidak Layak
- Faximili	Panasonic	Elektronik	APBD	Tidak Layak

Sumber: *Laporan Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (LAKIP) KECAMATAN TANJUNGSARI TAHUN 2013*

Melihat data ini terdapat masalah tentang fasilitas dan peralatan yang kurang mendukung untuk menciptakan efektivitas kerja. Selain itu fasilitas yang berbasis IT masih terbatas. Masih banyak pekerjaan yang diselesaikan secara manual, yang

mengakibatkan pekerjaan tidak bisa tepat waktu dan tidak maksimal. Kondisi ini menyebabkan tidak semua bidang di Kantor Kecamatan Tanjungsari sudah memakai system informasi yang berbasis teknologi. Sehingga dalam proses penerimaan dan penyampaian informasi belum bisa dinilai efektif. Seperti yang digambarkan dengan data di bawah ini.

Tabel 1.2

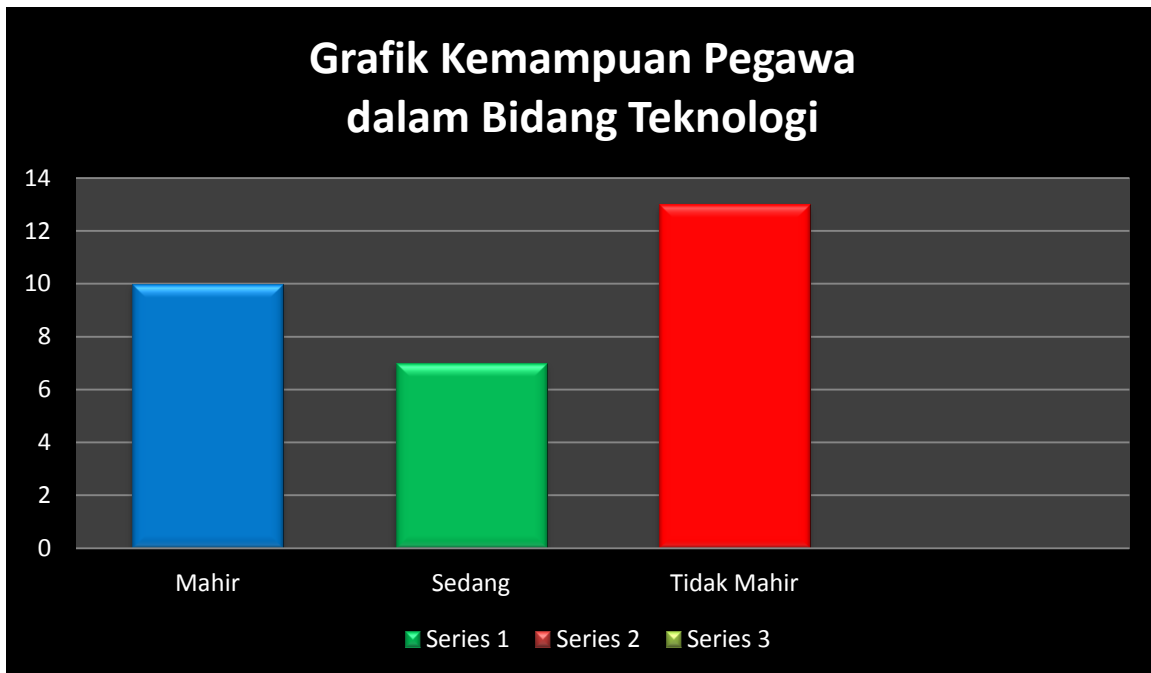
Data Sitem yang digunakan di Kantor Kecamatan Tanjungsari

Bidang	Sistem yang Dugunakan
Kepegawaian	Manual
Keuangan	Teknologi Informasi
Administrasi	Manual
Kependudukan	Manual

Sumber: urusan kepegawaian Kecamatan Tanjungsari diolah peneliti 2015

Selain itu, fenomena yang ada beberapa PNS belum mempunyai kemampuan dibidang IT. Contohnya salah satu pegawai yang ada di bidang program, ketika menyusun program masih belum pasih dalam menggunakan Exel. Tidak semua pegawai mempunyai kemampuan yang mahir dalam mengoprasikan teknologi informasi. Hanya ada beberapa pagawai yang bisa dan masih banyak pegawai yang belum bisa atau mempunyai kemampuan dibidang teknologi informasi. Fenomena ini dilihat dari data yang dihasilkan dibawah ini.

Gambar 1.3



Sumber: urusan kepegawaian Kecamatan Tanjungsari diolah peneliti 2015

Keterangan :

Series 1 : Mampu menggunakan teknologi informasi dengan mahir

Series 2 : Mampu menggunakan teknologi informasi dengan biasa saja atau sedang

Series 3: Mampu menggunakan teknologi informasi dengan tidak mahir

Ada juga para pegawai yang selalu telat dalam masuk kerja, dikarenakan system absensi masih manual. Hal ini adalah hasil analisis evaluasi kerja pegawai di

kantor Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang yang bisa dibilang belum efektif dengan apa yang diharapkan.

Dengan melihat fenomena-fenomena tersebut bisa dianalisis bahwa efektivitas kerja pegawai negeri sipil di Kantor Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang masih belum maksimal, dikarenakan teknologi informasi administrasi yang ada di Lembaga tersebut masih terbilang belum baik dalam menunjang kualitas efektivitas kerja para pegawai.

Berdasarkan kondisi yang terjadi pada Pegawai di kantor Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang inilah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI ADMINISTRASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KANTOR KECAMATAN TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil penelitian awal yang dilakukan penulis, dengan cara wawancara ataupun dengan melihat kondisi langsung di lapangan yang merupakan bentuk penelitian awal, maka masalah teknologi informasi administrasi yang dapat diidentifikasi dari teori dimensi teknologi informasi menurut Atlas Projet adalah:

1. Perangkat Keras (Fasilitas)

Kondisi fasilitas yang baik, bagus, dan berbasis IT kurang begitu nampak di kantor Kecamatan Tanjungsari terutama di ruang kesekretariatan.

Selain itu sarana yang digunakan dalam proses administrasi kurang menunjang, dengan hanya menggunakan 3 komputer dan hanya 1 printer menghambat proses administrasi yang efektif.

2. Organisasi (Orgaware)

Keadaan organisasi yang belum begitu rapi, seperti pembagian tugas masih terjadi tumpang tindih, kejelasan batas waktu pengerjaan tugas, dan penempatan pegawai yang masih terlihat di kantor Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Hal ini membuat tujuan organisasi tidak dapat dicapai secara efektif.

3. Informasi (Inforware)

Informasi yang masih belum secara merata dan efektif disampaikan masih terlihat di kantor kecamatan Tanjungsari, dikarenakan salah pengetahuan dan fasilitas yang belum menunjang penyampaian dan penerimaan informasi secara baik. Tidak jarang informasi yang disampaikan dan diterima cukup lambat.

4. Manusia (HUmaware)

Pengetahuan tentang teknologi informasi yang dimiliki oleh para pegawai Kecamatan Tanjungsari masih kurang. Para Pegawai yang bisa terampil mahir dalam persoalan IT masih bisa terbilang sedikit. Tingkat

pendidikan dan keterampilan yang masih rendah adalah salah satu sebabnya. Banyak pekerjaan yang diselesaikan secara manual termasuk dalam bidang administrasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan rumusan pernyataan masalah, bahwa adanya teknologi informasi dalam bidang administrasi belum menunjang diduga efektivitas kerja pegawai Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang belum maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh fasilitas (Hardware) Kantor terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.
2. Seberapa besar pengaruh Organisasi (Organware) terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.
3. Seberapa besar pengaruh Informasi (Inforware)) terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.
4. Seberapa besar pengaruh sumber daya manusia (Humanware) terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

5. Seberapa besar pengaruh Teknologi Informasi Administrasiterhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh Teknologi Informasi Administrasi terhadap efektifitas kerja pegawai di Kantor Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.
2. Mengetahui cara meningkatkan efektivitas kerja pegawai di Kantor Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teori dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi yang dapat menunjang untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah baik itu pusat maupun daerah, eksekutif dan legislatif, dalam meningkatkan kerja pegawai negeri sipil.

1.6 Kerangka Pemikiran

Perkembangan teknologi tersebut telah memungkinkan banyak layanan dapat dilakukan dalam 24 jam tanpa terpengaruh oleh ruang dan waktu, dalam arti kapan dan dimana saja. Misalnya Electronic Government (e-Gov) adalah istilah yang diberikan kepada suatu pemerintahan yang mengadopsi teknologi yang berbasis internet yang dapat melengkapi dan meningkatkan program dan pelayanannya. Di beberapa negara maju, aplikasi e-Gov telah digunakan sebagai sarana untuk memperbaiki manajemen internal dan meningkatkan pelayanan publik. Secara internal digunakan sebagai sistem pendukung dalam pembuatan keputusan dalam bentuk decision supporting system. Sedangkan dalam peningkatan pelayanan diwujudkan dalam bentuk otomatisasi pelayanan yang secara integral dihubungkan melalui media internet ataupun teknologi digital lainnya.

Disini ada beberapa pengertian menurut para ahli mengenai administrasi terdahulu, diantaranya:

- 1) Musanef (1996:1), menyebutkan bahwa administrasi adalah kegiatan sekelompok manusia melalui tahapan-tahapan yang teratur dan dipimpin secara efektif dan efisien, dengan menggunakan sarana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan Dalam implementasinya, administasi

berkembang dan mempunyai tugas-tugas yang biasa disebut sebagai fungsi administrasi.

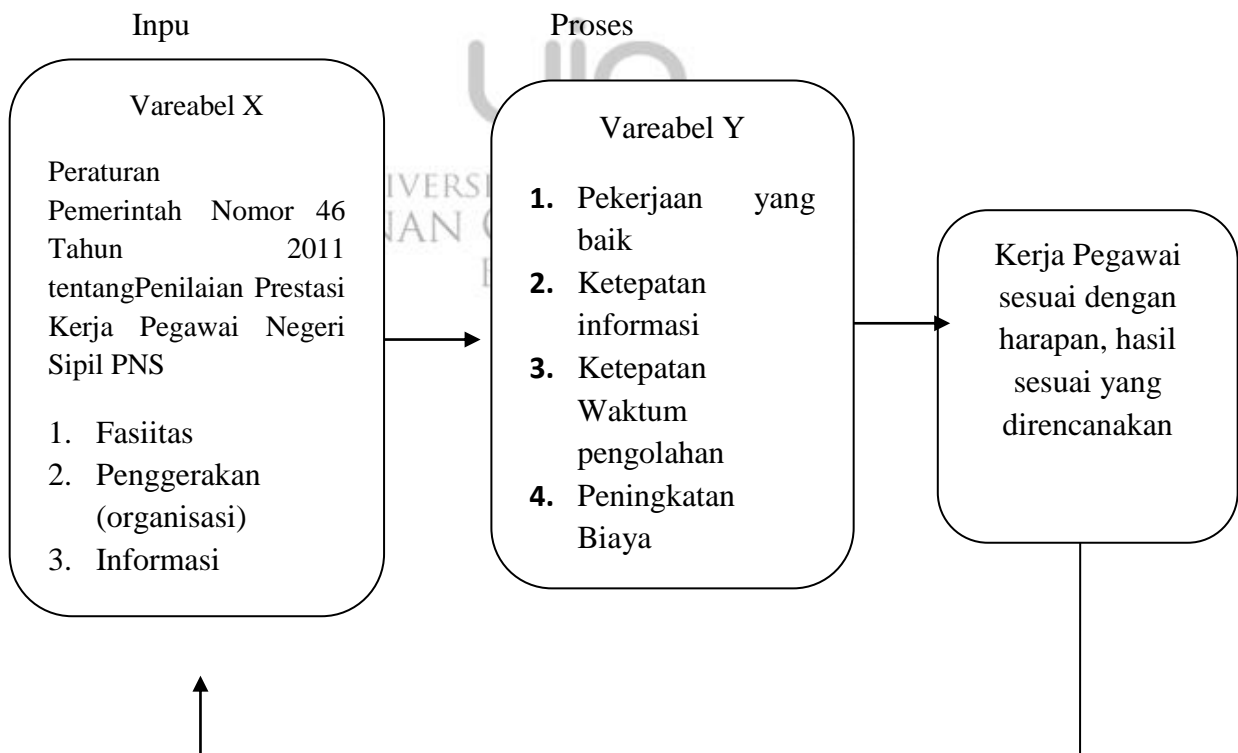
- 2) Handyaningrat (1996:2), bahwa administrasi adalah suatu kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik menetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan.
- 3) Harold Koontz (1996:3), bahwa administrasi adalah keseluruhan proses rangkaian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terlibat dalam suatu bentuk usaha bersama demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
Setelah kita mengetahui diantaranya beberapa pengertian dari administrasi, lalu kita juga membahas pengertian dari teknologi, yang dikemukakan oleh beberapa para ahli.
 - a) Miarso (2007 : 62), teknologi adalah proses yang meningkatkan nilai tambah, proses tersebut menggunakan atau menghasilkan suatu produk , produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada, dan karena itu menjadi bagian integral dari suatu sistem.
 - b) Menurut Iskandar Alisyahbana seperti dikutip Yusufhadi Miarso (2007 : 131), teknologi adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal, sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, pancaindra, dan otak manusia.
 - c) Menurut Rogers (dalam Seels, Richey, 1994 : 12), teknologi adalah suatu rancangan langkah instrumental untuk memperkecil keraguan mengenai hubungan sebab akibat dalam mencapai hasil yang diharapkan.

Bagi pegawai negeri sipil pengetahuan dan kemampuan tentang teknologi sangat menunjang dalam menentukan kualitas kerjanya. Karena dengan pengetahuan teknologi pekerjaan bisa menjadi efektif dan efisien. Apalagi era kemajuan teknologi ini setiap karyawan dituntut untuk bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan teknologi. Tetapi sayangnya masih banyak pekerjaan yang diselesaikan oleh kemajuan teknologi karena kurangnya factor penunjang seperti kemampuan, pengetahuan dan fasilitas yang memadai. Sehingga kualitas kerja belum bisa pegawai dibidang kurang efektif dan efisien.

Menurut Wungu dan Brotoharsojo (2003:56) bahwa “Quantity (kuantitas) adalah segala bentuk satuan ukuran yang terkait dengan jumlah hasil kerja dan dinyatakan dalam ukuran angka atau yang dapat dipadankan dengan angka”.

Sedangkan menurut Wilson dan Heyyel (1987:101) mengatakan bahwa “*Quantity of Work* (kuantitas kerja) adalah jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seseorang pegawai dalam suatu periode tertentu. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja pegawai dalam kerja penggunaan waktu tertentu dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.” Dengan demikian kuantitas kerja dapat dilihat dari jumlah kerja dan penggunaan waktu. Jumlah kerja adalah banyaknya tugas pekerjaannya, dapat dikerjakan. Penggunaan waktu adalah banyaknya waktu yang digunakan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

Gambar 1.2
Skema Penelitian Teknologi Informasi Administrasi terhadap Efektivitas Kerja



1.7 Hipotesia

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: “ Terdapat pengaruh yang signifikan antara Teknologi terhadap Kedisiplinan Kualitas Kerja Pegawai Badan pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung”.

Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis statistic adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, 0 artinya tidak terdapat hubungan

$H_a : \rho \neq 0$, “tidak sama dengan nol: berarti lebih besar atau kurang dari nol
artinya terdapat hubungan.

ρ = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesis.

$H_0 : \rho = \Theta$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Teknologi terhadap Efektivitas Kerja pegawai Negeri Sipil Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

$H_a : \rho \neq \Theta$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi terhadap efektivitas kerja pegawai Negeri Sipil Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

